

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk mencapai hasil penelitian yang sesuai dengan rencana dan langkah-langkah yang telah dirancang. Metode penelitian dirancang agar memudahkan peneliti yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut, dalam pengimplementasian metode penelitian dapat direalisasikan dalam bentuk prosedur atau langkah-langkah yang diampu oleh penulis untuk mencapai tujuan penelitiannya”. Metode penelitian yang dipilih oleh penulis harus sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapainya.

Metode penelitian yang penulis adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Metode penelitian tindakan kelas dipilih karena penulis menemukan permasalahan yang timbul di dalam kelas saat proses pembelajaran. Aries (2012:1) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas adalah suatu jenis penelitian tindakan dengan akar permasalahan yang benar-benar dihadapi oleh peserta didik (masalah konkret di dalam kelas yang dirasakan oleh sebagian besar peserta didik, sekaligus permasalahan yang muncul terus-menerus di kelas ketika guru mengajar)”. Heryadi (2014:65) mengemukakan, “Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti mencoba

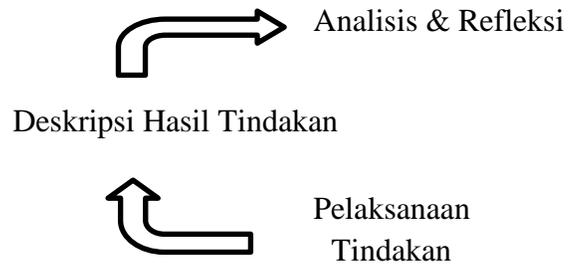
menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran”.

Sejalan dengan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui sebab akibat dari perlakuan yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan teori dan pengetahuan yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Permasalahan yang ditemukan adalah ketidakmampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023.

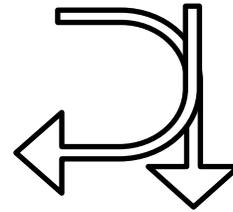
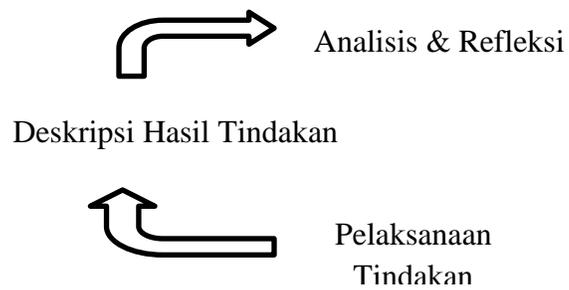
Berdasarkan hal tersebut, penelitian tindakan kelas harus dilaksanakan secara berkala, yang artinya tidak hanya dilaksanakan satu kali saja. Proses tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Hal tersebut sejalan dengan Heryadi (2014:58) yang mengemukakan,

Proses penelitian tindakan kelas dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

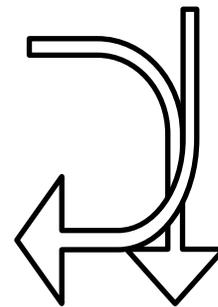
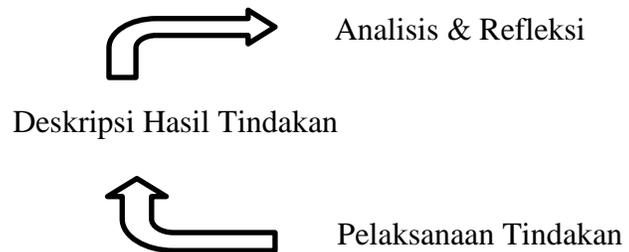
Sejalan dengan hal tersebut, Heryadi (2014:58) menguraikan alur atau langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.

**Siklus 1**

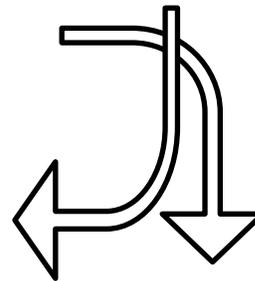
## Perencanaan Tindakan

**Siklus 2**

## Perencanaan Tindakan

**Siklus 3**

## Perencanaan Tindakan



**Gambar 3.1**  
**Alur Penelitian Tindakan Kelas**  
**Heryadi (2014:64)**

Pada gambar 3.1, diketahui bahwa penelitian dilaksanakan sebanyak tiga kali dengan langkah yang sama, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, dan analisis serta refleksi. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan perencanaan tindakan untuk merancang tindakan yang ingin direncanakan saat penelitian di dalam kelas berdasarkan permasalahan yang telah diamati. Setelah perencanaan, pelaksanaan tindakan dilakukan kepada sumber data yang memiliki masalah sesuai dengan yang telah dirancang berdasarkan langkah-langkah yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pelaksanaan tindakan kemudian dideskripsikan untuk mengetahui persentase keberhasilan yang dicapai oleh sumber data berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis. Setelah pendeskripsian data selesai, maka penulis melakukan analisis sekripsi hasil penelitian agar dapat dijadikan dasar untuk merefleksikan faktor apa saja yang menyebabkan sumber data berhasil dan tidak berhasil mencapai standar atau kriteria yang ditetapkan. Jika saat siklus pertama persentase keberhasilan belum maksimal, maka dilakukan kembali penelitian siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada gambar 3.1. pelaksanaan siklus sebelumnya.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan bagian yang menjadi masalah dalam penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Bagian yang menjadi variabel penelitian memiliki peran yang berbeda dan merupakan objek kajian utana yang menjadi

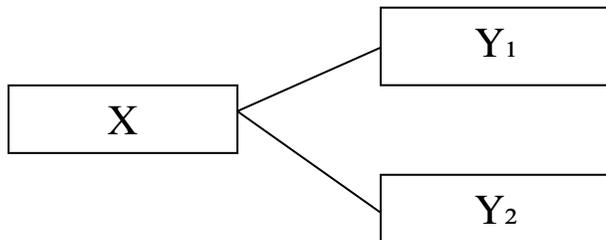
landasan penelitian dilaksanakan. Heryadi (2014:125) mengemukakan, "Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)". Berdasarkan hal tersebut, Heryadi (2014:125) menjelaskan, "Variabel bebas adalah variabel prediktor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X.

Variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas, variabel terikat diberi simbol Y. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 2 Cihaurbeuti Ciamis tahun ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi.

### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan kerangka atau rancangan penelitian yang diilahi oleh seorang peneliti sesuai dengan kebutuhannya. Heryadi (2014:123) mengungkapkan, "Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun". Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan pembangun serta makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 2 Cihaurbeuti Ciamis tahun ajaran 2022/2023.

Untuk melaksanakan penelitian agar sesuai dengan desain penelitian, maka penulis menjabarkan desain penelitian dengan penelitian tindakan kelas yang akan penulis lakukan seperti digambarkan dalam Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Keterangan:

- X Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* digunakan pada pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi.
- Y<sub>1</sub> Kemampuan dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2022/2023.
- Y<sub>2</sub> Kemampuan dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah objek penelitian yang menjadi asal muasal penelitian dilaksanakan, dapat berupa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain sebagainya. Heryadi (2014:92) menyebutkan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan dan lain-lain”. Sumber dalam penelitian ini adalah

peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 2 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023 dalam pembelajaran teks puisi KD 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Sumber data pada penelitian ini berjumlah 24 orang, yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

**Tabel 3.1**

**Sumber Data Penelitian  
Kelas VIII H SMP Negeri 2 Cihaurbeuti**

No	Nama Peserta Didik	(L/P)	Nilai	
			KD 3.7	KD 4.7
1.	Ahmad Fauzi	L	93	90
2.	Ahmad Mulyani	L	90	86
3.	Andika Surya	L	30	46
4.	Ayesha Juliani S	P	66	76
5.	Azka Arfairuzizuan	L	90	80
6.	Dina Silvana	P	70	65
7.	Faisal Pratama	L	33	56
8.	Fatihul Amni	L	80	70
9.	Fenti Khansa P	P	30	55
10.	Fitri Ramadaniati	P	40	65
11.	Indri Sulistiawati	P	30	55
12.	Ira Sari Febrian	P	33	70
13.	Kania Nur Jamilah	P	76	77
14.	Leny Azwa Fahira	P	46	58
15.	Muhamad Dinar A	L	90	87
16.	Nizar Muhamad Z	L	75	67
17.	Rahma Ayu W	P	73	70
18.	Randi Derian S	L	43	50
19.	Rendi Maliki F	L	40	52
20.	Retno Agustina	P	30	55
21.	Riki Alfirmansyah	L	32	68
22.	Ripaldi	L	43	54
23.	Sofia Meilani P	P	60	66
24.	Syifa Aura R	P	73	75

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai oleh penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Nazir (2003:174) menjelaskan, “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Data yang dikumpulkan harus konkret dan dilakukan secara maksimal agar hasil yang dicapai dalam penelitian tercapai. Sejalan dengan hal tersebut, penulis memerlukan teknik atau cara pengumpulan data untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dipakai oleh penulis adalah observasi, wawancara, dan tes (pengukuran).

### **1) Observasi**

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati proses pembelajaran secara langsung di kelas. Pengamatan dilakukan pada peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 2 Cihaurbeuti yang berjumlah 24 orang dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi.

## 2) Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber data penelitian pada pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur prmbangun serta makna teks puisi. Teknik wawancara juga digunakan untuk memperoleh data penelitian atau pendukung dari hasil observasi.

## 3) Tes (Pengukuran)

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Tes yang dilakukan penulis adalah tes akhir secara tertulis berbentuk LKPD yang diberikan pada akhir pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 2 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 24 orang dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Insight (kurniawan, 2021:1) mengemukakan. “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti”. Instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian yang

dilaksanakan. Instrument penelitian yang dipakai oleh penulis diantaranya pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman teknik tes, silabus dan rencana proses pembelajaran. (Instrumen Penelitian Terlampir).

### **G. Teknik Analisi Data**

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis yakni berupa pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diolah dianalisis berupa perilaku belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi, sedangkan data kuantitatif yang diolah atau dianalisis yakni berupa nilai dari hasil evaluasi berupa tes akhir yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi. Heryadi (2014:115) mengungkapkan, “proses pengolahan data baik data kualitatif maupun kuantitatif harus dilakuka dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis”.

Heryadi (2014:115) mengungkapkan, “pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Saat pendeskripsian data, data yang dideskripsikan ditulis sebagaimana adanya dilapangan, tidak dilebihkan dan tidak dikurangi. Pendeskripsian data dilakukan penulis untuk lebih memahami data yang dimiliki dan meyakinkan pembaca, bahwa data yang ditulis penulis akurat faktual.

“Penganalisisan data yaitu proses penguraian masalah, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokkan data”. (Heryadi, 2014:116). Data yang telah dideskripsikan, dianalisis manabila ditemukan data yang memiliki kesamaan. Kesamaan yang dikelompokkan merupakan kesamaan dalam data kualitatif. Sedangkan data yang ada berupa angka dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik.

“Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data”. (Heryadi, 2014:116). Pembahasan data berupa kualitatif diungkapkan berdasarkan hasil pengamatan yang dimiliki hingga dapat mengarah pada penemuan baru, dan data kuantitatif didata dengan pengujian-pengujian hipotesis sebagai jawaban terhadap pertanyaan atau rumusan penelitian yang diajukan. Dalam pembahasan data, penulis harus bisa menyimpulkan data yang ditulis berdasarkan konsep teori yang dimilikinya atau berdasarkan ahli. Hasil dari pembahasan data dijadikan dasar atau pijakan dalam memunculkan simpulan dari penelitian yang dilaksanakan.

## H. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan oleh penulis mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, yang pertama dilakukan penulis adalah melaksanakan observasi ke SMP Negeri 2 Cihaurbeuti. Observasi dilaksanakan dengan mewawancarai guru mata pelajaran yaitu ibu Dr. Rosida Amalia, M.Pd., wawancara dilaksanakan untuk mengetahui masalah dalam pembelajaran dan memahami akarnya sehingga dapat ditetapkan tindakan apa yang dilaksanakan. Permasalahan yang ditemukan penulis saat observasi adalah ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi.

Permasalahan yang ditemukan yaitu siswa yang tidak aktif dalam proses diskusi, Sehingga kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran pada KD. 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca KD. 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

Hal tersebut menyebabkan pembelajaran yang dilaksanakan cenderung pasif. Saat ini dirangsang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi, peserta didik kurang merespon. Alhasil evaluasi dari kompetensi yang harus dikuasai dan dicapai peserta didik sesuai dengan kriteria penilaian yang telah direncanakan, sehingga banyak nilai peserta didik tidak tuntas dan kurang dari KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 80.

Langkah selanjutnya, penulis merencanakan dan menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan. Dalam pelaksanaannya, penulis akan melaksanakan kegiatan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 2 Cihaurbeuti. Model ini melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik dan sangat membantu siswa aktif, bertanggung jawab, bekerja sama, dan memecahkan masalah di dalam kelas.

Penulis menyusun program rancangan tindakan yang akan ditempuh, yakni membuat RPP, pedoman penilaian dan standar keberhasilan belajar. Penyusunan program rancangan tindakan didasari atas permasalahan yang ditemukan dilapangan. Penulis melaksanakan tindakan didasari atas permasalahan yang ditemukan dilapangan. Penulis melaksanakan tindakan berupa penelitian tindakan kelas di kelas VIII H SMP Negeri 2 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023.

Setelah proses tindakan selesai dilaksanakan, penulis mendeskripsikan hasil keberhasilan yang dicapai peserta didik dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilaksanakan, penulis akan menganalisisnya. Analisis yang dilaksanakan disebut berhasil, apabila peserta didik telah mampu mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi sesuai dengan kriteria penilaian yang telah direncanakan. Jika peserta didik belum berhasil mencapai hasil yang diinginkan, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus selanjutnya hingga tujuan penelitian yang dilaksanakan tercapai maksimal.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di SMPN 2 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII H yang berjumlah 24 peserta didik. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Desember 2022 sampai dengan Oktober 2023.